

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa standar penilaian oleh pendidik menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meliputi lima macam, yaitu: standar umum penilaian, standar perencanaan penilaian, standar pelaksanaan penilaian, standar pengolahan dan pelaporan penilaian, serta standar pemanfaatan penilaian.

Dalam melaksanakan penilaian guru PAI SMP Kota Bandung pada Tahun 2014 sebanyak 82% atau sebagian besar guru telah melaksanakan standar penilaian dengan kategori baik. Mulai dari melakukan perencanaan penilaian, menentukan komponen penilaian, menggunakan pendekatan penilaian, membuat instrumen penilaian, melakukan analisis kualitas instrumen, mengatur teknis pelaksanaan penilaian saat berlangsung, mengelola hasil penilaian, dan memberikan umpan balik terhadap siswa. Dari hasil uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis *independent sample t test* dan *one way anova* untuk mengetahui perbedaan pada karakteristik guru yang menjadi responden penelitian dalam melaksanakan penilaian, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan diantara delapan karakteristik responden tersebut.

Adapun ketika pelaksanaan evaluasi pembelajaran berlangsung guru memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi, diantaranya: *Pertama*, kendala dalam menyusun instrumen, meliputi: guru membutuhkan banyak waktu, guru tidak membuat kisi-kisi instrumen, guru sulit dalam memilih teknik penilaian, belum tersampainya semua materi kepada siswa, dan kurangnya motivasi dan kemauan guru dalam menyusun instrumen penilaian PAI. Dari beberapa kendala tersebut, sebanyak 65% guru PAI SMP Kota Bandung tahun 2014 menyatakan bahwa kendala dalam menyusun instrumen adalah membutuhkan banyak waktu. *Kedua*, kendala dalam menentukan nilai praktik, meliputi: membutuhkan banyak waktu, banyaknya jumlah siswa,

kurangnya pemahaman materi dari siswa, sulit menentukan aspek yang dinilai dalam praktik, kurangnya antusias siswa. Dari beberapa kendala tersebut, sebanyak 63% guru PAI SMP Kota Bandung tahun 2014 menyatakan bahwa kendala dalam menentukan nilai praktik adalah banyaknya jumlah siswa. *Ketiga*, kendala dalam menentukan nilai akhir PAI, meliputi : tidak ada nilai tugas harian, adanya siswa yang belum mencapai standar ketuntasan materi, nilai UTS dan UAS siswa dibawah KKM, ketidaksesuaian kemampuan kognitif siswa dengan akhlakunya (perilaku), banyaknya komponen yang harus dijumlahkan (tugas, ulangan harian, UTS dan UAS). Dari beberapa kendala tersebut, sebanyak 61% guru PAI SMP Kota Bandung tahun 2014 menyatakan bahwa kendala dalam menentukan nilai akhir PAI adalah adanya siswa yang belum mencapai standar ketuntasan materi.

Sedangkan dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran ini, terdapat dua faktor pendukung, yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern, meliputi : menguasai konsep/teori evaluasi dan penilaian, sarana dan prasarana di sekolah yang memadai, partisipasi siswa, wali kelas dan Guru BK, serta adanya motivasi. Faktor ekstern, meliputi: dukungan orangtua siswa, siswa yang mengaji di luar Sekolah, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, buku pelajaran, dan lingkungan yang religius. Dari beberapa faktor pendukung intern tersebut sebanyak 76% guru PAI SMP Kota Bandung tahun 2014 menyatakan bahwa faktor sarana dan prasarana sekolah yang memadai menjadi pendukung intern dalam melaksanakan penilaian, sedangkan 67% guru menyatakan bahwa faktor pendukung ekstern dalam melaksanakan penilaian adalah siswa yang mengaji di luar sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka disampaikan saran yang ditujukan kepada pembuat kebijakan/keputusan, para pengguna hasil penelitian, dan peneliti berikutnya yang berkaitan dalam penelitian tentang evaluasi pembelajaran PAI pada SMP Kota Bandung.

B. Saran

1. Saran bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMP Kota Bandung
Untuk MGMP PAI SMP Kota Bandung agar membuat acara pelatihan dan sosialisasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan standar penilaian, dan ditujukan untuk semua guru PAI SMP Kota Bandung. Acara ini supaya guru lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan evaluasi yang lebih baik lagi, agar terciptanya evaluasi yang menarik dan efektif.
2. Saran bagi guru PAI SMP Kota Bandung
Untuk guru PAI SMP Kota Bandung supaya tidak bosan memahami kembali konsep teori evaluasi, mempelajari kekuarangan dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, serta dapat mempraktikkannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dan selalu meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Saran bagi mahasiswa PAI
Bagi mahasiswa IPAI supaya mempelajari konsep teori evaluasi dengan baik, karena bagaimana pun juga ketika terjun di lapangan baik ketika mengajar secara resmi atau Program Pelatihan Profesi (PPL) untuk semester tujuh di sekolah, konsep teori tersebut akan terpakai.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya
Adapun yang terakhir ditujukan kepada peneliti lebih lanjut, yang hendak meneliti perihal pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI pada SMP. Penelitian ini merupakan tahap pertama, sehingga terdapat banyak sekali kekurangan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah teknik penelitian dengan menggunakan studi dokumentasi dengan melihat instrumen penilaian yang dibuat oleh guru PAI serta hasil tes siswanya.